

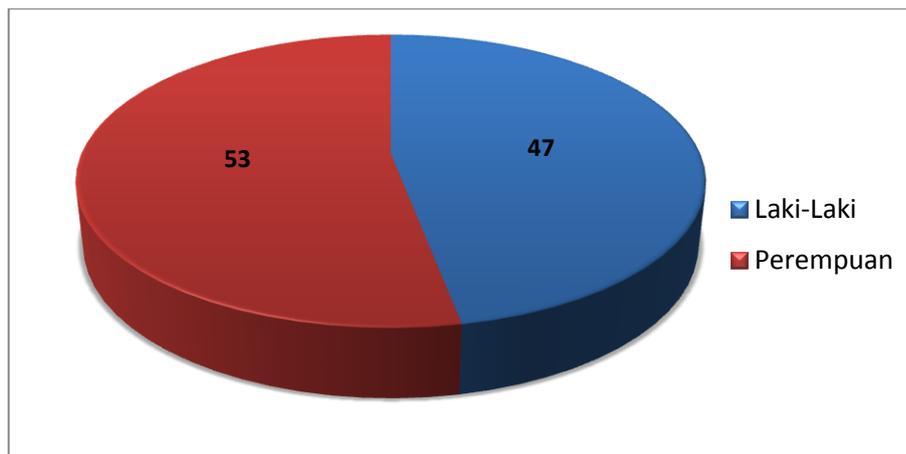
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, jurusan, tahun angkatan, uang saku, tempat tinggal, dan tempat menabung.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Karakteristik berdasarkan responden jenis kelamin

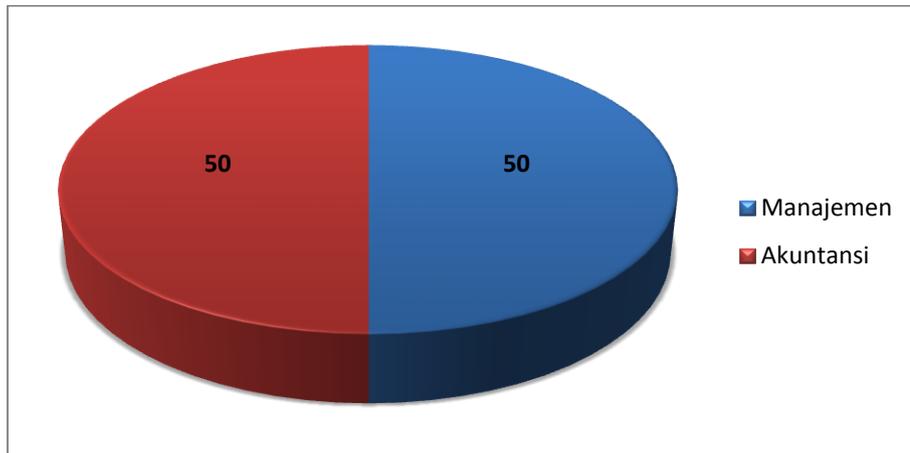


Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber : BAAK IIB Darmajaya, 2020 (data diolah)

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan jumlah tertinggi yaitu perempuan 53 orang sedangkan laki-laki 47 orang. Ini berarti bahwa responden yang menabung di dominasi oleh perempuan.

2. Karakteristik responden berdasarkan jurusan

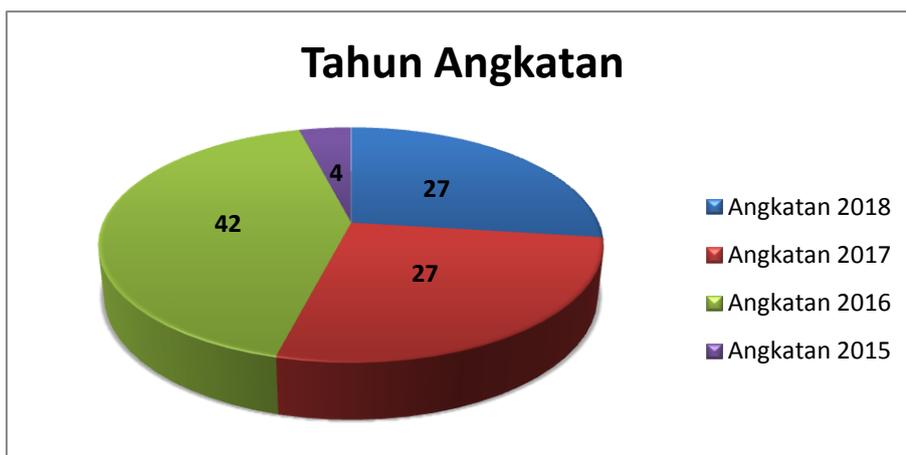


Gambar 4.2 Karakteristik Responden Jurusan

Sumber : BAAK IIB Darmajaya, 2020 (data diolah)

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jurusan, manajemen dan akuntansi masing-masing memiliki jumlah yang sama yaitu 50 orang. Ini berarti bahwa responden memiliki tingkat menabung yang sama.

3. Karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan

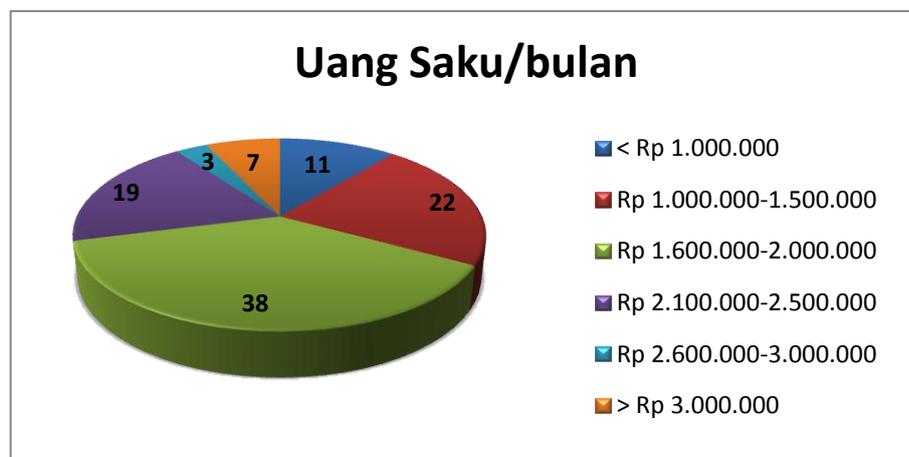


Gambar 4.3 Karakteristik Responden Tahun Angkatan

Sumber : BAAK IIB Darmajaya, 2020 (data diolah)

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan dengan jumlah tertinggi yaitu angkatan 2016 sebanyak 42 orang, angkatan 2018 dan angkatan 2017 sebanyak 27 orang sedangkan angkatan 2015 sebanyak 4 orang. Ini berarti bahwa responden yang menabung didominasi oleh mahasiswa angkatan 2016.

4. Karakteristik jumlah uang saku

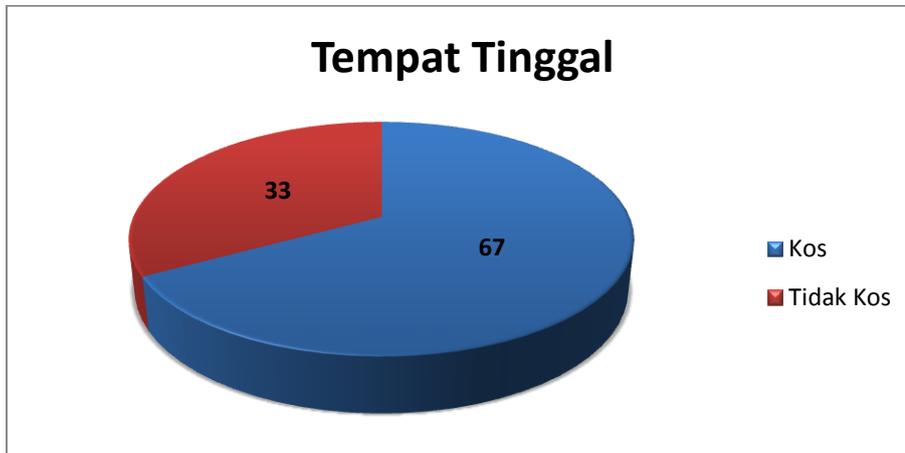


Gambar 4.4 Karakteristik Responden Uang Saku

Sumber : Survey Mahasiswa IIB Darmajaya, 2020 data diolah)

Berdasarkan gambar 4.4 dapat diketahui bahwa responden berdasarkan uang saku dengan jumlah tertinggi yaitu Rp 1.600.000-2.000.000 sebanyak 38 orang, Rp 1.000.000-1.500.000 sebanyak 22 orang, Rp 2.100.000-2.500.000 sebanyak 19 orang, <Rp 1.000.000 sebanyak 11 orang, > Rp 3.000.000 sebanyak 7 orang sedangkan Rp 2.600.000-3.000.000 sebanyak 3 orang. Ini berarti bahwa responden yang menabung didominasi oleh mahasiswa dengan uang saku Rp 1.600.000-2.000.000.

5. Karakteristik tempat tinggal

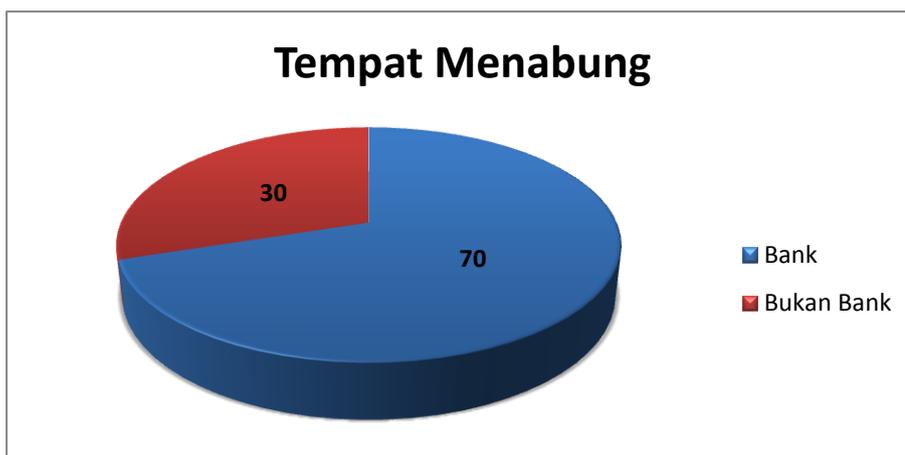


Gambar 4.5 Karakteristik Responden Tempat Tinggal

Sumber : Survey Mahasiswa IIB Darmajaya, 2020 data diolah)

Berdasarkan gambar 4.5 dapat diketahui bahwa responden berdasarkan tempat tinggal dengan jumlah tertinggi yaitu kos sebanyak 67 orang sedangkan tidak kos sebanyak 33 orang. Ini berarti bahwa responden yang menabung didominasi oleh mahasiswa yang bertempat tinggal kos.

6. Karakteristik berdasarkan tempat menabung



Gambar 4.6 Karakteristik Responden Tempat Menabung

Sumber : Survey Mahasiswa IIB Darmajaya, 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa responden berdasarkan tempat menabung dengan jumlah tertinggi yaitu di bank sebanyak 70 orang sedangkan bukan bank sebanyak 30 orang. Ini berarti bahwa responden yang menabung di dominasi oleh mahasiswa yang menabung di bank.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban mengenai kuisioner yang disebar kepada 100 responden dengan kategori dan jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kategori Mean Jawaban Responden

Interval Mean	Kategori
1-1,857	Sangat tidak baik
>1,857-2,714	Tidak baik
>2,714-3,571	Agak tidak baik
>3,571-4,428	Netral
>4,428-5,285	Agak baik
>5,285-6,142	Baik
>6,142-7	Sangat baik

Tabel 4.2 Hasil Jawaban Responden Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Variabel Literasi Keuangan (X1)							Mean
		7 F	6 F	5 F	4 F	3 F	2 F	1 F	
1	Saya memiliki pengetahuan dalam membuat perencanaan keuangan yang baik dan benar	43	30	19	7	1	0	0	6,07
2	Saya memahami dengan baik bagaimana menginvestasikan uang saya.	29	54	10	5	1	1	0	6,02
3	Saya memahami dengan baik bagaimana mengelola hutang saya.	49	33	13	4	1	0	0	6,25
4	Saya mengetahui bagaimana memilih jenis asuransi yang baik dan tepat	34	39	17	5	2	1	2	5,87
5	Saya memahami dengan baik instrumen-instrumen keuangan seperti: obligasi, saham, reksa dana, dll	37	33	16	7	5	2	0	5,82
6	Saya mempertimbangkan terlebih dahulu untung dan rugi sebelum melakukan investasi	30	53	13	2	1	0	0	6,05
Rata-rata mean									6,01

Sumber: Survey Mahasiswa IIB Darmajaya, 2020 (data diolah)

Dari tabel 4.2 didapatkan jawaban atas 6 pernyataan terkait literasi keuangan. Berdasarkan hasil diatas diperoleh data bahwa pada pernyataan “Saya memahami dengan baik bagaimana mengelola hutang saya” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 49 orang. Sedangkan pernyataan mengenai “Saya memahami dengan baik bagaimana menginvestasikan uang saya” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju dengan sebanyak 29 orang. Berdasarkan nilai rata-rata variabel literasi keuangan secara keseluruhan adalah sebesar 6,01 yang artinya rata-rata mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya memiliki literasi keuangan yang baik.

Tabel 4.3 Hasil Jawaban Responden Sosialisasi Orang Tua (X2)

Variabel Sosialisasi Orang Tua (X2)									
No	Pernyataan	7 F	6 F	5 F	4 F	3 F	2 F	1 F	Mean
1	Orang tua saya memberi contoh yang baik kepada saya saat saya melakukan manajemen keuangan.	39	47	10	1	1	2	0	6,16
2	Orang tua saya selalu memberikan pengertian kepada saya tentang kerja keras orang tua dalam mencari nafkah agar saya lebih menghargai uang	55	35	8	1	1	0	0	6,42
3	Saya merasa baik saat saya menanyakan kepada orang tua saya tentang bagaimana saya membelanjakan uang saya sehingga menolong saya untuk berhemat	37	48	13	0	1	0	1	6,16
4	Saya menghormati ketika orang tua saya memberi saya nasihat tentang bagaimana saya menggunakan uang saya	40	45	11	2	1	1	0	6,18
5	Orang tua mengajarkan saya untuk membuat catatan rutin mengenai uang yang keluar dan yang masuk	39	43	11	2	1	1	3	6,02
6	Menabung adalah sesuatu yang saya kerjakan secara teratur karena orang tua saya menginginkan saya berhemat sekecil apapun.	39	42	10	3	2	2	2	5,99
Rata-rata Mean									6,15

Sumber: Survey Mahasiswa IIB Darmajaya, 2020 (data diolah)

Dari tabel 4.3 didapatkan jawaban atas 6 pernyataan terkait sosialisasi orang tua. Berdasarkan hasil diatas diperoleh data bahwa pada pernyataan “Orang tua saya selalu memberikan pengertian kepada saya tentang kerja keras orang tua dalam mencari nafkah agar saya lebih menghargai uang” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 55 orang. Sedangkan pernyataan “Saya selalu membicarakan manajemen keuangan saya kepada orang tua saya” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 37 orang. Berdasarkan nilai rata-rata variabel sosialisasi orang tua secara keseluruhan adalah sebesar 6,15 yang artinya rata-rata mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya memiliki sosialisasi orang tua yang sangat baik.

Tabel 4.4 Hasil Jawaban Responden Teman Sebaya (X3)

No	Pernyataan	Variabel Teman Sebaya (X3)							Mean
		7	6	5	4	3	2	1	
		F	F	F	F	F	F	F	
1	Sejauh saya tahu, beberapa teman saya secara teratur menabung dalam suatu rekening atau tabungan lainnya	30	44	16	5	3	0	2	5,85
2	Saya selalu mendiskusikan masalah-masalah manajemen keuangan, khususnya menabung	34	43	12	8	0	0	3	5,91
3	Teman saya selalu mengingatkan agar saya tidak boros	26	48	18	6	1	1	0	5,89
4	Saya selalu membandingkan jumlah tabungan dan belanja saya dengan teman-teman saya.	28	44	15	9	0	2	2	5,77
5	Saya selalu menyempatkan waktu luang saya dengan teman-teman saya.	31	51	10	7	1	0	0	6,04
6	Saya selalu melibatkan teman-teman saya dalam aktivitas belanja saya.	28	49	16	4	0	1	2	5,90
Rata-rata Mean									5,89

Sumber: Survey Mahasiswa IIB Darmajaya, 2020 (data diolah)

Dari tabel 4.4 didapatkan jawaban atas 6 pernyataan terkait teman sebaya. Berdasarkan hasil diatas diperoleh data bahwa pada pernyataan “Saya selalu mendiskusikan masalah-masalah manajemen keuangan, khususnya menabung” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 34 orang. Sedangkan pernyataan “Teman saya selalu mengingatkan agar saya tidak boros.” Mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju 26 orang. Berdasarkan nilai rata-rata variabel teman sebaya secara keseluruhan adalah sebesar 5,89 yang artinya rata-rata mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya memiliki teman sebaya yang baik.

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden Perilaku Menabung (Y)

Variabel Perilaku Menabung (Y)									
No	Pernyataan	7	6	5	4	3	2	1	Mean
		F	F	F	F	F	F	F	
1	Saya menyisihkan uang saya secara teratur untuk ditabung	36	36	14	9	3	0	2	5,85
2	Saya membandingkan harga sebelum saya melakukan pembelian.	36	47	13	3	0	0	1	6,12
3	Untuk kepentingan menabung, saya selalu hati-hati dalam melakukan penganggaran secara bulanan	29	45	13	9	3	1	0	5,85
4	Saya selalu memiliki uang yang diperlukan untuk acara-acara yang sifatnya mendadak.	34	46	13	3	3	1	0	6,02
5	Saya selalu menerapkan pola hidup sederhana demi menghemat pengeluaran saya	29	43	20	7	0	0	1	5,90
6	Saya menabung untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu	41	42	12	4	1	0	0	6,18
7	Dengan menabung saya dapat memiliki bekal uang untuk melanjutkan pendidikan jenjang yang lebih tinggi	33	43	15	7	1	0	1	5,96
8	Untuk kepentingan menabung, saya membeli barang yang benar-benar menjadi kebutuhan saya	36	4	20	2	1	0	0	6,09
Rata-rata Mean									5,99

Sumber: Survey Mahasiswa IIB Darmajaya, 2020 (data diolah)

Dari tabel 4.5 didapatkan jawaban atas 8 pernyataan terkait perilaku menabung. Berdasarkan hasil diatas diperoleh data bahwa pada pernyataan “Saya menabung untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 41 orang. Sedangkan pernyataan “Saya sering mempertimbangkan apakah kebutuhan utama saya sebelum saya melakukan pembelian.” Mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 29 orang. Berdasarkan nilai rata-rata variabel perilaku menabung secara keseluruhan adalah sebesar 5,99 yang artinya rata-rata mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya memiliki perilaku menabung yang baik.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Sebelum melakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan digunakan dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 20.

1. Literasi Keuangan (X1)

Dalam penelitian ini, variabel literasi keuangan memiliki enam (6) butir pertanyaan yang akan di digunakan dalam penelitian. Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji validitas literasi keuangan.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,874	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 2	0,804	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 3	0,757	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 4	0,854	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 5	0,886	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 6	0,780	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber: Hasil SPSS 20, 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa semua butir pernyataan mendapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,197). Dengan demikian, semua item pernyataan mengenai literasi keuangan dinyatakan valid.

2. Sosialisasi Orang Tua (X2)

Dalam penelitian ini, variabel sosialisasi orang tua memiliki enam (6) butir pertanyaan yang akan di digunakan dalam penelitian. Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji validitas sosialisasi orang tua.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Sosialisasi Orang Tua (X2)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,874	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0,839	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0,831	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0,759	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0,778	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 6	0,779	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil SPSS 20, 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas variabel sosialisasi orang tua menunjukkan bahwa semua butir pernyataan mendapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,197). Dengan demikian, semua item pernyataan mengenai sosialisasi orang tua dinyatakan valid.

3. Teman Sebaya (X3)

Dalam penelitian ini, variabel teman sebaya memiliki enam (6) butir pertanyaan yang akan di digunakan dalam penelitian. Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji validitas teman sebaya.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Teman Sebaya (X3)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,732	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 2	0,790	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 3	0,678	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 4	0,662	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 5	0,663	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 6	0,571	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Hasil SPSS 20, 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas variabel teman sebaya menunjukkan bahwa semua butir pernyataan mendapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,197). Dengan demikian, semua item pernyataan mengenai teman sebaya dinyatakan valid.

4. Perilaku Menabung

Dalam penelitian ini, variabel teman sebaya memiliki delapan (8) butir pertanyaan yang akan di digunakan dalam penelitian. Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji validitas literasi sosialisasi teman sebaya.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Perilaku Menabung (Y)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,845	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 2	0,740	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 3	0,821	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 4	0,716	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 5	0,651	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 6	0,833	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 7	0,675	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 8	0,610	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Hasil SPSS 20, 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas variabel teman sebaya menunjukkan bahwa semua butir pernyataan mendapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,197). Dengan demikian, semua item pernyataan mengenai teman sebaya dinyatakan valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian menggunakan uji validitas, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program IBM SPSS 20.

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,903	Reliabel
Sosialisasi Orang Tua (X2)	0,893	Reliabel
Teman Sebaya (X3)	0,769	Reliabel
Perilaku Menabung (Y)	0,881	Reliabel

Sumber : Hasil SPSS 20, 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.10 Nilai *cronbach alpha* sebesar 0,903 untuk variabel literasi keuangan, nilai 0,893 untuk variabel sosialisasi orang tua, nilai 0,769 untuk variabel teman sebaya dan nilai 0,881 untuk variabel perilaku menabung. Nilai *cronbach alpha* masing-masing variabel lebih dari 0,70 dengan demikian seluruh variabel dapat dinyatakan reliabel.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali 2013). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan one Sample Kolmogorov – smirnov Test.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

Deskripsi	Unstandardized	Keterangan
Kolmogorov – Smirnov z	1,145	Nilai signifikan sebesar
Asymp. Sig (2-tailed)	0,145	0,145 lebih besar $\alpha=0,05$ menunjukkan data berdistribusu normal

Sumber: Hasil SPSS 20, 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa literasi keuangan, sosialisasi orang tua, teman sebaya, dan perilaku menabung yang di uji normalitasnya dengan One-sample Kolmogorov-smirnov dengan tingkat signifikansi diperoleh hasil 0.145, hasil ini berada di atas tingkat signifikansi 0,05 maka data yang didapat berasal dari sample berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar (Ghozali 2013). Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.

Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Literasi keuangan (X1) terhadap perilaku menabung (Y)	0,381	0,05	Sig > Alpha	Linier
Sosialisasi Orang Tua (X2) terhadap perilaku menabung (Y)	0,682	0,05	Sig > Alpha	Linier
Teman Sebaya (X3) terhadap perilaku menabung (Y)	0,639	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber: Hasil SPSS 20, 2020 (data diolah)

a. Variabel X1 Terhadap Y

Dari hasil perhitungan ANOVA tabel 4.12 didapat nilai Sig adalah sebesar 0,381 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linier.

b. Variabel X2 Terhadap Y

Dari hasil perhitungan ANOVA tabel 4.12 didapat nilai Sig adalah sebesar 0,682 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linier.

c. Variabel X3 Terhadap Y

Dari hasil perhitungan ANOVA tabel 4.12 didapat nilai Sig adalah sebesar 0,639 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen).

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuanga (X1)	0,306	3,271	Tidak ada gejala multikolinearitas
Sosialisasi Orang Tua (X2)	0,371	2,696	Tidak ada gejala multikolinearitas
Teman Sebaya (X3)	0,675	1,481	Tidak ada gejala multikolinearitas

Sumber: Hasil SPSS 20, 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel Literasi keuangan 3,271, Sosialisasi orang tua 2,696, dan Teman sebaya 1,481 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas.

4.4 Metode Analisis Data

4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu literasi keuangan (X1), sosialisasi orang tua (X2), teman sebaya (X3) dan perilaku menabung (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Berikut merupakan hasil pengujian regresi berganda.

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std.Error
<i>Constanta</i> (perilaku menabung)	14,100	2,935
Literasi Keuangan (X1)	0,367	0,125
Sosialisasi Orang Tua (X2)	0,473	0,116
Teman Sebaya (X3)	0,089	0,078

Sumber: Hasil SPSS 20, 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.14 dapat dirumuskan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$\underline{\underline{Y = 14,100 + 0,367X_1 + 0,473X_2 + 0,089X_3}}$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai Variabel (Y) atau dalam hal ini adalah perilaku menabung sebesar 14,100 dengan anggapan bahwa variabel lainnya konstan.
- Setiap penambahan satu satuan variabel Literasi Keuangan (X_1) maka perilaku menabung (Y) akan bertambah sebesar 0,367.
- Setiap penambahan satu satuan variabel sosialisasi orang tua (X_2) maka perilaku menabung (Y) akan bertambah sebesar 0,473.
- Setiap penambahan satu satuan variabel teman sebaya (X_2) maka perilaku menabung (Y) akan bertambah sebesar 0,089.

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi linear berganda melalui program SPSS 20 diperoleh nilai koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Korelasi Linier Berganda dan Determinasi

Nilai Korelasi (R)	R Square (R^2)
0,779	0,606

Sumber: Hasil SPSS 20, 2020 (data diolah)

Dari tabel 4.15 diperoleh nilai koefisien determinan $R = 0,779$ yang menunjukkan tingkat hubungan antara literasi keuangan, sosialisasi orang tua dan teman sebaya terhadap perilaku menabung. Sedangkan R square (R^2) diperoleh sebesar 0,606 atau (60,6%). Hal ini menunjukkan perilaku menabung dipengaruhi oleh literasi keuangan, sosialisasi orang tua dan teman sebaya sebesar 60,6% sedangkan

sisanya sebesar 39,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi, yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada penelitian ini mengenai literasi keuangan (X1) terhadap perilaku menabung (Y), sosialisasi orang tua (X2) terhadap perilaku menabung (Y) dan teman sebaya (X3) terhadap perilaku menabung (Y). Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji t

Variabel	T _{hitung}	Sig
Literasi keuangan	2,939	0,004
Sosialisasi orang tua	4,081	0,000
Teman sebaya	1,142	0,256

Sumber : Hasil SPSS 20, 2020 (data diolah)

1. Pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap perilaku menabung (Y)

Ho : Literasi keuangan (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku menabung (Y)

Ha : Literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung (Y)

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan pada variabel literasi keuangan (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,939 sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,985 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung (Y).

2. Pengaruh sosialisasi orang tua (X2) terhadap perilaku menabung (Y)

Ho : Sosialisasi orang tua (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku menabung (Y)

Ha : Sosialisasi orang tua (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung (Y)

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan pada variabel sosialisasi orang tua (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,081 sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,985 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa sosialisasi orang tua (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung (Y).

3. Pengaruh teman sebaya (X3) terhadap perilaku menabung (Y)

Ho : Teman sebaya (X3) berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku menabung (Y)

Ha : Teman sebaya (X3) berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung (Y)

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan pada variabel teman sebaya (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,142 sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,985 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi sebesar 0,256. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti bahwa teman sebaya (X3) berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku menabung (Y).

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Menabung (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Artinya semakin tinggi literasi keuangan maka akan meningkatkan perilaku menabung. Hal ini terjadi karena mahasiswa mengetahui bagaimana cara mengelola uang yang baik

sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik dan menyisihkan uang sakunya untuk ditabung. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa mahasiswa institut informatika dan bisnis darmajaya memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, dengan literasi keuangan yang baik maka pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dilakukan dengan baik pula sehingga perilaku menabung mahasiswa akan semakin tinggi. Selain itu dengan pengetahuan tentang manajemen keuangan yang diperoleh saat perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari sehingga mahasiswa dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Robb (dalam Ayu P.E 2018) menjelaskan bahwa literasi keuangan yang baik akan meningkatkan pengetahuan seseorang dan paham bagaimana menentukan sikap cerdas saat membuat keputusan menabung. Terdapat hubungan dengan teori *financial management behavior* yaitu seseorang dapat dilihat dari empat hal (Dew dan Xiao 2011) salah satunya adalah tabungan, merupakan bagian dari pendapatan yang diterima masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi atau dengan kata lain selisih antara pendapatan dikurangi dengan konsumsi masyarakat (Klasjok 2018). *financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana seseorang melakukan kegiatan menabung, mahasiswa mampu mengelola keuangannya dengan baik hingga dapat menyisihkan uang sakunya untuk ditabung. Dengan demikian dapat meningkatkan perilaku menabung mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, (Putri dan Susanti 2018) menganalisis pengaruh kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Surabaya, yang menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Hal ini menandakan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik juga tingkat perilaku menabung seseorang.

4.6.2 Pengaruh Sosialisasi Orang Tua (X2) Terhadap Perilaku Menabung (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sosialisasi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Artinya semakin tinggi sosialisasi orang tua maka akan meningkatkan perilaku menabung. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa mahasiswa institut informatika dan bisnis darmajaya memiliki sosialisasi orang tua yang sangat baik, dengan sosialisasi orang tua yang baik maka pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dilakukan dengan baik pula sehingga perilaku menabung mahasiswa akan semakin tinggi. Orang tua merupakan agen sosialisasi utama dalam proses belajar anak mengenai uang dan proses pengembangan perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan secara tidak sengaja ataupun sengaja. Contoh keterlibatan orang tua dalam bentuk kegiatan rumah seperti menampilkan praktek keuangan dan pengeluaran yang baik, diskusi mengenai keuangan dengan keluarga (Jamal dkk. 2016).

Penelitian ini sesuai dengan fenomena yang telah dipaparkan pada latar belakang yang menyatakan mahasiswa cenderung menabung. Dalam hal ini, mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis darmajaya memiliki tingkat sosialisasi orang tua yang sangat baik. Amalia (2018) menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki sosialisasi orang tua yang baik akan memiliki perilaku menabung yang baik pula. Hal ini terjadi karena mahasiswa mendapatkan sosialisasi yang baik mengenai bagaimana mengelola keuangan yang tepat dari orang tua. Contohnya: anak diajarkan berdiskusi mengenai bagaimana cara menggunakannya uangnya dengan tepat, mencatat uang yang masuk dan keluar hingga anak diajarkan menyisihkan uang sakunya untuk ditabung, maka dengan dorongan dan pengetahuan keuangan dari orang tua tersebut dapat meningkatkan perilaku menabung mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, (Marwati 2018) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa S1 fakultas

ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yang menunjukkan bahwa sosialisasi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Hal ini menandakan bahwa semakin baik tingkat sosialisasi orang tua seseorang, maka semakin baik juga tingkat perilaku menabung seseorang.

4.6.3 Pengaruh Teman Sebaya (X3) terhadap Perilaku Menabung (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Artinya semakin tinggi teman sebaya maka tidak akan meningkatkan perilaku menabung. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa mahasiswa institut informatika dan bisnis darmajaya memiliki tingkat teman sebaya yang baik, meskipun tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Mahasiswa cenderung menghabiskan waktu lebih banyak dengan teman kos, teman kuliah, ataupun teman organisasi sehingga intensitas komunikasi dengan teman sebaya menjadi hal yang utama dalam menjalani kehidupan masa perkuliahan.

Marwati (2018) menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki teman sebaya yang baik tidak akan meningkatkan perilaku menabung mahasiswa. Hal ini bisa terjadi karena mahasiswa kurang saling mengingatkan temannya untuk hidup hemat dan tidak boros dalam menggunakan uangnya. Terdapat hubungan dengan teori *planned behavior* yaitu seseorang dapat dilihat dari tiga hal (Pranyoto dan Siregar 2015) salah satunya adalah norma subyektif merupakan faktor sosial yang berkaitan dengan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan dimana norma ini mengacu pada teman-teman dan lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Teori *planned behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa melakukan kegiatan dengan teman-temannya dan kurangnya komunikasi mahasiswa dalam mengingatkan temannya untuk hidup sederhana dan tidak boros sehingga uang

yang dimiliki tidak dapat disisihkan untuk ditabung. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa teman sebaya tidak dapat meningkatkan perilaku menabung mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, (Hani Sirine, 2016) menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung di kalangan mahasiswa, menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku menabung. Hal ini menandakan bahwa semakin baik tingkat teman sebaya, maka tidak akan meningkatkan perilaku menabung seseorang.